

Radio 92

Mengenal Yesus

Apakah ini mujizat penyembuhan yang sebenarnya? Amatilah lebih dekat lagi. Yesus mengunjungi sebuah kolam yang disebut Betesda di Yerusalem.

Dan di serambi-serambi itu berbaring sejumlah besar orang sakit: orang-orang buta, orang-orang timpang dan orang-orang lumpuh, yang menantikan goncangan air kolam itu Di situ ada seorang yang sudah tiga puluh delapan tahun lamanya sakit. Kata Yesus kepadanya: “Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah.” Dan pada saat itu juga sembuhlah orang itu lalu ia mengangkat tilamnya dan berjalan (Yohanes 5:3, 5, 8-9).

Obat terbaik tidak dapat melakukan apa yang Yesus lakukan. Orang itu begitu lumpuhnya sehingga ia tidak dapat berjalan selama 38 tahun! Bahkan jika para dokter moderen dapat menemukan obat penyembuhnya, mereka tetap tidak dapat menguatkan otot-otot kaki orang itu dengan seketika. Setelah otot-otot menjadi lebih kuat, mereka masih harus membantu orang itu untuk belajar berjalan. Yesus menyembuhkan dan memberikan kemampuan berjalan pada seketika itu juga. Inilah laporan kunjungan yang lainnya lagi dari Yesus ke Yerusalem:

Waktu Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahirnya....Setelah Ia mengatakan semuanya itu, Ia meludah ke tanah,

dan mengaduk ludahnya itu dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang buta tadi dan berkata kepadanya: “Pergilah, basuhlah dirimu dalam kolam Siloam.” Siloam artinya: “Yang diutus.” Maka pergilah orang itu, ia membasuh dirinya lalu kembali dengan matanya sudah melek (Yohanes 9:1, 6-7).

Banyak yang mengetahui bahwa pengemis ini telah buta sejak lahirnya. Musuh-musuh Yesus harus mengakui bahwa tangan Allah telah bekerja (Yohanes 9:24). Namun mereka tidak mau menghormati Yesus. Jadi mereka berusaha mengatakan bahwa Yesus adalah seorang “berdosa.” Orang yang disembuhkan itu tidak mengenal Yesus dengan baik, namun atas hal seperti itu ia menjawab,

Apakah orang itu orang berdosa, aku tidak tahu; tetapi satu hal aku tahu, yaitu bahwa aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat (Yohanes 9:25).

Orang yang disembuhkan itu juga berkata kepada mereka,

Jawab orang itu kepada mereka: “Aneh juga bahwa kamu tidak tahu dari mana Ia datang, sedangkan Ia telah memelekkkan mataku. Kita tahu, bahwa Allah tidak mendengarkan orang-orang berdosa, melainkan orang-orang yang saleh dan yang melakukan kehendak-Nya. Dari dahulu sampai sekarang tidak pernah terdengar, bahwa ada orang yang memelekkkan mata orang yang lahir buta. Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa” (Yohanes 9:30-33).

Beberapa orang menjadi kecewa karena Yesus menyembuhkan pada

hari istirahat Yahudi, hari Sabat. Yesus menjawab mereka,

Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak” (Yohanes 5:19).

Mujizat-mujizat yang dilakukan Yesus menunjukkan bahwa itulah kehendak dan karya Allah. Allah memperhatikan umatNya. Ia mengulurkan tanganNya untuk memenuhi kebutuhan mereka. Melalui Kristus Ia memperbaiki hal-hal yang salah.

BERITA TENTANG IMAN

Yesus menggunakan beragam pelajaran untuk membuktikan kerelaan Allah menolong umatNya. Ia memakai contoh pemeliharaan Allah atas alam (Matius 6:25-26). Ia menggunakan contoh-contoh kasih keluarga, untuk menunjukkan “betapa lebihnya lagi” Bapa sorgawi memelihara umatNya (Matius 7:9-11). Ia juga menggunakan mujizat-mujizat itu sendiri sebagai contoh untuk membangun iman di dalam kebaikan dan kekuasaan Allah.

Ia menjawab kepada seorang wanita yang disembuhkan, “imanmu telah menyelamatkan engkau.” Kepada seorang perwira Ia berkata, “jadilah kepadamu seperti yang engkau percaya” (Matius 8:13). Sewaktu Yesus mengadakan mujizat menakjubkan atas sebuah pohon, Ia menggunakan itu sebagai sebuah contoh bagi para rasulNya. Namun begitu Ia menggunakan kata-kata yang menunjukkan bahwa pelajaran

yang mendasar –“beriman kepada Allah” – adalah suatu pelajaran bagi semua orang (“barangsiapa”):

Percayalah kepada Allah! Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya. Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu (Markus 11:22-24).

Mujizat berfungsi sebagai sebuah jendela rohani. Melalui mujizat manusia dapat melihat ke dalam kuasa Allah yang bekerja di dalam Kristus. Yesus memang tidak menyembuhkan setiap orang sakit di dunia, atau bahkan semua orang sakit di negeri Israel. Yang Yesus sembuhkan adalah *setiap* kasus dari *setiap macam* penyakit yang dibawa kepadaNya (Matius 4:23-24; 8:16; 9:35). Ia tidak pernah gagal. Dengan demikian Ia membuktikan kuasa Allah adalah untuk menolong setiap orang yang datang kepadaNya.

Yesus menggunakan penyembuhan penyakit jasmani manusia sebagai bukti bahwa Ia dapat pula menyembuhkan penyakit rohani manusia, *“Pada suatu hari ketika Yesus mengajar, ada beberapa orang Farisi dan ahli Taurat duduk mendengarkan-Nya. Mereka datang dari semua desa di Galilea dan Yudea dan dari Yerusalem. Kuasa Tuhan menyertai Dia, sehingga Ia dapat menyembuhkan orang*

sakit. Lalu datanglah beberapa orang mengusung seorang lumpuh di atas tempat tidur; mereka berusaha membawa dia masuk dan meletakkannya di hadapan Yesus. Karena mereka tidak dapat membawanya masuk berhubung dengan banyaknya orang di situ, naiklah mereka ke atap rumah, lalu membongkar atap itu, dan menurunkan orang itu dengan tempat tidurnya ke tengah-tengah orang banyak tepat di depan Yesus. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia: "Hai saudara, dosamu sudah diampuni." Tetapi ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi berpikir dalam hatinya: "Siapakah orang yang menghujat Allah ini? Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri?" Akan tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka, lalu berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu pikirkan dalam hatimu? Manakah lebih mudah, mengatakan: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah, dan berjalanlah? Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" — berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu — : "Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!" Dan seketika itu juga bangunlah ia, di depan mereka, lalu mengangkat tempat tidurnya dan pulang ke rumahnya sambil memuliakan Allah”(Lukas 5:17-26).

Ia menggunakan penyembuhan kebutaan sebagai bukti bahwa Ia dapat memberikan penglihatan rohani kepada semua orang yang sudi untuk belajar (Yohanes 9). Ia menggunakan perangsaman 5000 orang sebagai bukti

bahwa Ia adalah “roti hidup” bagi hidup kekal (Yohanes 6). Ia mengusir setan-setan sebagai bukti bahwa kuasaNya dapat mengusir Iblis keluar dari siapa saja (Lukas 11). Ia membangkitkan orang mati untuk membuktikan bahwa Ia memiliki kuasa untuk membangkitkan kematian rohani maupun kematian jasmani (Yohanes 5:25-29; 11:1-45).

Yesus memang tidak membangkitkan setiap orang mati di Palestina. Namun yang Ia telah bangkitkan cukup untuk dijadikan sebagai sebuah contoh yang jelas. Mujizat-mujizat ini dan yang lainnya lagi adalah cukup untuk membuat pesan-pesanNya menjadi jelas: taruhlah imanmu di dalam Allah dan AnakNya, Yesus. Allah memiliki keinginan dan kekuasaan untuk menolong setiap orang dari kita yang datang kepadaNya melalui Kristus. Kepada para pengikutnya Yesus berkata,

Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku (Yohanes 14:1).